

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan pendidikan lebih lanjut (Hasan,2010:15). Berdasarkan undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut(Depdiknas USPN.,2004:4).

Pengembangan program pembelajaran kemampuan berbicara di Taman Kanak-kanak antara lain bertujuan agar anak dapat berbicara dengan lancar, dapat menyusun kata yang satu dengan kata yang lain sehingga membentuk kalimat yang memiliki makna yang dapat dipahami oleh orang lain. Fakta menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang terjadi selama ini memposisikan diri anak sebagai pendengar yang setia sementara guru aktif

berbicara, sehingga anak tidak terbiasa dengan merangkai kata-kata, menyusun kalimat yang bermakna yang dapat dipahami oleh orang lain. Akibatnya anak-anak banyak berbicara dengan malu-malu, terbata-bata, suka mengulang kata-kata yang itu-itu saja sehingga menjadikan berbicarapun serasa tidak lancar. Sementara anak yang aktif berbicara terlihat sangat mendominasi pembicaraan disetiap kegiatan berbahasa dan tidak memberi kesempatan kepada teman yang lain.

Salah satu komponen perkembangan kemampuan berbicara masa sekolah adalah pemahaman kosa kata (Suhartono, 2005:56). Karena dengan anak mempunyai banyak kosa kata, akan mempermudah anak dalam kelancaran bicarannya. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran berbahasa di Kelompok Bermain ANGKASA sering mengalami kesulitan dalam memahami kosa kata/kata dan menyusunnya menjadi deretan kata-kata yang membentuk kalimat yang dapat dipahami orang lain.

Kurangnya pemahaman kosa kata/kata dan menyusunnya menjadi bentuk kalimat yang masih rendah disebabkan karena latar belakang keluarga yang kurang mendukung dalam pembelajaran berbicara dalam menggunakan kata-kata/kalimat yang tersusun secara tepat, pendekatan pembelajaran yang kurang menarik, seringkali pembelajaran dilakukan didalam kelas, pemilihan bahan ajar yang kurang tepat di sekolah, komunikasi yang kurang hangat antara guru dengan siswa, serta penerapan metode pembelajaran yang kurang variatif dalam pembelajaran kemampuan berbicara pada anak Taman Kanak-Kanak. Melihat kendala tersebut dan fenomena yang ada dilapangan maka penulis

mencoba mencari berbagai macam teknik dan setrategi untuk membantu meningkatkan keterampilan berbicara di Taman Kanak-kanak.Salah satu metode pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan “*outdoor activities*” yaitu metode pembelajaran yang menekankan kemampuan anak baik secara individu ataupun kelompok dengan mengajak anak bermain diluar kelas (luar ruangan).

Dari latar uraian diatas bahwa pengembangan keterampilan berbicara perlu diajarkan di KB Angkasa sesuai dengan prinsipnya yaitu bermain sambil belajar dan dengan metode pembelajaran yang menarik serta metode pembelajaran yang menekankan kemampuan anak baik secara individu ataupun kelompok dengan menempatkan anak diluar kelas(luar ruangan), maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **“PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PEMBELAJARAN *OUTDOOR ACTIVITIES* PADA KELOMPOK BERMAIN ANGKASA COLOMADU KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2013/2014”**.

## **B. Perumusan Masalah**

“Apakah pembelajaran *outdooractivities* dapat mengembangkan kemampuan berbicara pada anak Kelompok Bermain Angkasa Colomadu Karanganyar?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengembangkan kemampuan berbicara pada anak di Kelompok Bermain  
Angkasa Colomadu Karanganyar

## 2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pengembangan kemampuan berbicara melalui pembelajaran *outdoor activities* pada Kelompok Bermain Angkasa Colomadu Karanganyar.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Secara Teoritis

Di harapkan mampu menambah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya mengenai pengembangan kemampuan berbicara anak melalui pembelajaran *outdoor* dengan media alam sekitar anak pada Kelompok Bermain Angkasa Colomadu Karanganyar.

#### 2. Secara Praktis

- a. Bagi guru dapat memberikan perlakuan dalam mengembangkan kemampuan berbicara.
- b. Bagi siswa dapat mengembangkan kemampuan berbicara melalui pembelajaran *outdoor activities*.
- c. Bagi sekolah dapat meningkatkan kualitas sekolah melalui pengembangan kemampuan berbicara melalui pembelajaran *outdoor activities*.